



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Media Canva pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Madiun

Mega Putri Wulandari ✉, Universitas PGRI Madiun
Eni Winarsih, Universitas PGRI Madiun
Sri Andayani, SMP Negeri 4 Madiun

✉ putriwulandarimega998@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks tanggapan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan media canva. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Madiun tahun pelajaran 2023/2024 sejumlah 32 orang dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data hasil penelitian diambil menggunakan instrumen angket, observasi, dan tes tertulis. Sementara teknik analisisnya yaitu teknik deskriptif komparatif. Data yang disajikan merupakan hasil belajar siswa dari kegiatan pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut. Perolehan nilai rata-rata pada kegiatan pra-siklus, siklus I, dan siklus II secara berurutan yaitu 65, 68, dan 80. Persentase kenaikan ketuntasan belajar secara berurutan yaitu 37,5%; 46,9%; dan 81,25%. Sementara untuk persentase keefektifan pembelajaran secara berurutan yaitu 48%, 62%, dan 85%. Simpulan hasil penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL dengan media canva dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan dengan baik, kreatif, dan inovatif.

Kata Kunci: Teks Tanggapan, Canva, Penelitian Tindakan Kelas



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap negara memiliki bahasa nasionalnya masing-masing untuk memudahkan komunikasi antarwarga negara, demikian juga Indonesia. Indonesia memiliki bahasa nasional yang dikenal dengan nama bahasa Indonesia. Bahasa nasional ini mampu menyatukan rakyatnya dari Sabang hingga Merauke. Agar bahasa Indonesia tidak punah, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melestarikannya adalah dengan memberikan pengajaran ini di sekolah dasar hingga bangku perkuliahan.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa dan bersastra. Elemen capaian pembelajaran dalam bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh siswa antara lain menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks tanggapan. Secara harfiah, tanggapan merupakan sebuah reaksi berupa pendapat saat seseorang melihat, mendengar, atau mengalami sesuatu. Dengan demikian, teks tanggapan adalah teks yang dapat berupa komentar, evaluasi, kritik, pujian, dukungan, atau penolakan terhadap suatu hal yang berasal dari sudut pandang atau pengamatan seseorang (Dinarmayati, 2021).

Tujuan pembelajaran pada materi teks tanggapan yaitu sebagai berikut, (1) siswa mampu mengidentifikasi informasi pada teks tanggapan dengan tepat, (2) siswa mampu menyimpulkan informasi pada teks tanggapan dengan tepat, (3) siswa mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan runtut dan sistematis, serta (4) siswa mampu menuliskan teks tanggapan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks tanggapan dengan tepat.

Penelitian ini akan berfokus pada keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 4 Madiun. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat (Ruslan, 2021). Kegiatan menulis teks termasuk dalam penilaian keterampilan yang harus dicapai siswa pada setiap materi bahasa Indonesia.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, guru memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai langkah (sintaks) pembelajaran yang sistematis (Mawardi, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran untuk mengukur keterampilan siswa. Model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar mengenai cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan mampu memberi solusi dengan menciptakan suatu ide atau gagasan. Pembelajaran PjBL memiliki langkah-langkah sebagai berikut, (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal, (4) memonitor siswa dan kemajuan proyek, (5) menguji hasil, dan (6) mengevaluasi pengalaman (Azzahra, Arsih, & Alberida, 2023).

Model pembelajaran memiliki kaitan erat dengan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan pesan dan informasi materi pembelajaran sehingga terjadi proses belajar

(Mawardi, 2018). Media pembelajaran memiliki banyak jenis, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu jenis media pembelajaran berbasis teknologi yaitu canva.

Canva adalah aplikasi desain grafis yang dapat diakses secara daring dan mudah digunakan bagi pemula serta dapat diakses melalui gawai maupun komputer. Aplikasi canva memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan siswa seperti infografis, pembuatan video, poster, *power point*, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini fitur pada media canva yang digunakan yaitu *power point*.

Penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media canva pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 4 Madiun ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Namun peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Putri, Lestari, & Kasir (2023) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan Media Canva pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Jaticalen”. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada peningkatan kemampuan menulis yang akan diukur pada siswa di fase D, tepatnya di kelas VII. Sementara itu, perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang digunakan. Hasil dari penelitian ini yaitu diperolehnya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada pembelajaran pra-siklus, siklus I, hingga siklus II.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Lestari, & Hamidiyah (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Media Canva pada Siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Ngronggot”. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengukur keterampilan menulis teks serta media pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, perbedaannya terletak pada model dan materi pembelajaran yang digunakan. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis surat resmi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media Canva pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Ngronggot.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media canva. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII E di SMP Negeri 4 Madiun.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama periode waktu dua bulan yaitu mulai bulan Februari hingga April 2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Madiun tahun pelajaran 2023/2024. Kelas VII E berjumlah 32 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan rincian kegiatan pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada praktiknya penelitian ini terdiri dari tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Arikunto, dalam Anufia & Alhamid (2019)). Data diambil menggunakan instrumen angket, observasi, dan tes. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan

adalah teknik deskriptif komparatif. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi awal (pra-siklus), siklus I, dan siklus II (Harjono, 2019).

Selanjutnya peningkatan kemampuan siswa diukur dengan pedoman penilaian yang disepakati antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Madiun. Berikut merupakan pedoman penilaian keterampilan menulis teks tanggapan dengan model pembelajaran PjBL menggunakan aplikasi canva.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Tanggapan

No	Aspek	Deskripsi	Skor		
1	Keruntutan sesuai struktur teks tanggapan	a. Struktur bagian konteks ditulis dengan tepat	4		
		b. Struktur bagian konteks ditulis cukup tepat	3		
		c. Struktur bagian konteks ditulis kurang tepat	2		
		d. Struktur bagian konteks ditulis tidak tepat	1		
		a. Struktur bagian deskripsi ditulis dengan tepat	4		
		b. Struktur bagian deskripsi ditulis cukup tepat	3		
		c. Struktur bagian deskripsi ditulis kurang tepat	2		
		d. Struktur bagian deskripsi ditulis tidak tepat	1		
		a. Struktur bagian penilaian ditulis dengan tepat	4		
		b. Struktur bagian penilaian ditulis cukup tepat	3		
		c. Struktur bagian penilaian ditulis kurang tepat	2		
		d. Struktur bagian penilaian ditulis tidak tepat	1		
		2	Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan teks tanggapan	a. Kalimat berisi pujian terhadap kelebihan karya yang ditanggapi disampaikan dengan tepat	4
				b. Kalimat berisi pujian terhadap kelebihan karya yang ditanggapi disampaikan cukup tepat	3
				c. Kalimat berisi pujian terhadap kelebihan karya yang ditanggapi disampaikan kurang tepat	2
				d. Kalimat berisi pujian terhadap kelebihan karya yang ditanggapi disampaikan tidak tepat	1
a. Kalimat berisi kritikan terhadap kekurangan karya yang ditanggapi disampaikan dengan tepat	4				
b. Kalimat berisi kritikan terhadap kekurangan karya yang ditanggapi disampaikan cukup tepat	3				
c. Kalimat berisi kritikan terhadap kekurangan karya yang ditanggapi disampaikan kurang tepat	2				
d. Kalimat berisi kritikan terhadap kekurangan karya yang ditanggapi disampaikan tidak tepat	1				
a. Kalimat berisi saran terhadap kritikan karya yang ditanggapi disampaikan dengan tepat	4				

		b. Kalimat berisi saran terhadap kritikan karya yang ditanggapi disampaikan cukup tepat	3
		c. Kalimat berisi saran terhadap kritikan karya yang ditanggapi disampaikan kurang tepat	2
		d. Kalimat berisi saran terhadap kritikan karya yang ditanggapi disampaikan tidak tepat	1
3	Penggunaan kalimat	a. Pola kalimat yang digunakan baik dan menggunakan kalimat efektif	4
		b. Pola kalimat yang digunakan cukup baik dan menggunakan kalimat yang kurang efektif	3
		c. Pola kalimat yang digunakan kurang sesuai dan kurang efektif	2
		d. Pola kalimat yang digunakan tidak sesuai dan tidak efektif	1
4	Kreativitas dalam pemilihan desain	a. Pilihan warna menarik, tata letak proporsional, keterbacaan tulisan baik	4
		b. Pilihan warna menarik, tata letak tidak proporsional, keterbacaan tulisan baik	3
		c. Pilihan warna menarik, tata letak tidak proporsional, tulisan sulit dibaca	2
		d. Pilihan warna tidak menarik, tata letak tidak proporsional, tulisan sulit dibaca	1
Skor Maksimal			16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil dari penilaian berdasarkan pedoman di atas akan dikategorikan untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman predikat nilai bagi siswa. Predikat tersebut merupakan nilai yang mewakili capaian siswa dihitung berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Trianto dalam Panjaitan, Simarmata, Sipayung, & Silaban (2020) memaparkan jika suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, apabila dalam kelas tersebut terdapat lebih dari 75% siswa yang memiliki hasil belajar di atas KKTP yang telah ditentukan sekolah. KKTP SMP Negeri 4 Madiun untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dengan demikian, berikut adalah interval nilai yang diperoleh dari selisih nilai 100 dengan KKTP kemudian dibagi 3.

Tabel 2 Pedoman Predikat Nilai Siswa

Interval Nilai	Predikat
92-100	Sangat baik
81-91	Baik
70-80	Cukup
<70	Kurang

Siswa akan dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 70 menyesuaikan dengan KKTP yang telah ditetapkan. Secara klasikal, dapat dikatakan tuntas apabila sebanyak 75% siswa mendapatkan nilai di atas 70. Apabila peningkatan ketuntasan siswa

telah mencapai 75%, maka penelitian akan dihentikan. Perilaku siswa selama proses pembelajaran diukur menggunakan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3 Skala Likert

Skala Penilaian	Penilaian
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Peneliti menggunakan persentase untuk mengukur keefektifan penerapan media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran PjBL. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentasi

f = Frekuensi

n = Jumlah nilai maksimal

Berdasarkan hasil persentase yang telah diperoleh, selanjutnya skor tersebut akan diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 4 Interpretasi Skor Yang Diperoleh

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini berupa data prestasi belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil yang didapatkan yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa pada keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan media canva yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Peningkatan

Nilai Siswa	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	80	85	92

Terendah	50	56	65
Ketuntasan	37,5%	46,9%	81,25%
Ketidaktuntasan	62,5%	53,1%	18,75%
Rata-rata	65	68	80

Pengamatan terhadap perilaku siswa di kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pengamatan ini adalah mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran PjBL dengan media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada peserta didik. Hasil yang didapat sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Tingkat Keefektifan Pembelajaran

Siklus	Persentase	Kategori
Pra-siklus	48%	Cukup
Siklus I	62%	Baik
Siklus II	85%	Sangat baik

PEMBAHASAN

1. Pra-siklus

Pada saat kegiatan pra-siklus dilaksanakan, kondisi awal di kelas VII E pada materi menulis teks tanggapan masih kurang efektif. Banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Ketika kegiatan pra-siklus dimulai, siswa diminta untuk menuliskan teks tanggapan terhadap suatu buku sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL dengan media canva atau tanpa diberikan tindakan terlebih dahulu.

Berdasarkan tindakan tersebut, diperoleh hasil belajar dari tes menulis teks tanggapan secara individu. Hasil tes pra-siklus dipaparkan pada tabel berikut dengan diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

Tabel 7 Nilai Pra-Siklus

80	80	78	78	75	75	75	75
75	74	73	73	68	68	67	67
65	65	63	60	60	60	58	56
55	55	55	53	53	50	50	50

Perolehan hasil nilai pra-siklus yang dilakukan secara individu pada materi menulis teks tanggapan hanya mencapai ketuntasan sebesar 37,5% dari jumlah 32 siswa. Sementara itu, ketidaktuntasannya mencapai 62,5%. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 65.

Melalui hasil pengamatan pada pembelajaran pra-siklus, diperoleh hasil keefektifan penggunaan model pembelajaran PjBL dengan media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa. Penggunaan model pembelajaran PjBL dengan media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa sebesar 48%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan jika siswa masih belum mampu menyimak penjelasan guru dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga masih belum memiliki kepercayaan diri yang baik dalam hal bertanya kepada guru apabila ada kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Interaksi dan kolaborasi antarteman juga terlihat masih kurang baik. Oleh karena hasil yang diharapkan belum tercapai, maka diperlukan adanya refleksi dan perbaikan untuk pembelajaran di siklus berikutnya, yaitu pada siklus I.

2. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran di siklus I, rancangan pembelajaran dibuat dalam bentuk modul ajar. Pada modul ajar tersebut, peneliti melampirkan pedoman penilaian tes dan penilaian pengamatan yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di siklus I.

Pada siklus I, siswa diberi tindakan menggunakan model pembelajaran PjBL dan media canva. Tujuan dari siklus I ini yaitu untuk melakukan perbaikan mengenai masalah pembelajaran yang sebelumnya telah ditemukan pada kegiatan pra-siklus.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan secara individu. Siswa diminta untuk menentukan buku yang akan digunakan sebagai objek untuk ditanggapi. Siswa bebas untuk memilih buku fiksi atau nonfiksi. Setelah menentukan buku yang akan ditanggapi, siswa diminta untuk membaca isi buku secara saksama agar dapat mudah memberikan tanggapan terhadap buku tersebut. Setelah itu, siswa diminta untuk menuliskan rancangan terlebih dahulu untuk selanjutnya hasil tanggapan tersebut ditulis dalam bentuk *power point* yang ada di aplikasi canva.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I, diperoleh hasil prestasi belajar siswa yang dipaparkan pada tabel berikut dengan diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

Tabel 8. Nilai Siklus I

85	85	83	83	80	80	77	75
75	75	73	73	72	70	70	65
65	65	65	62	62	61	60	60
60	60	59	59	59	57	57	56

Perolehan hasil nilai siklus I yang dilakukan secara individu ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9,4%. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 15 orang dan tidak tuntas sebanyak 17 orang. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebesar 46,9% dan tidak tuntas sebesar 53,1%. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 68.

Berdasarkan proses pengamatan yang telah dilaksanakan, diperoleh persentase yang menunjukkan keefektifan penggunaan media canva dan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa yaitu sebesar 62%. Meskipun di siklus I ini hasil prestasi belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan pada kegiatan pra-siklus lalu, namun jumlah ketuntasan siswa masih kurang. Oleh karena alasan tersebut, dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II

Kegiatan pembelajaran di siklus II ini dilaksanakan dengan materi menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan media canva. Pada siklus II ini peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran beserta pedoman tes dan pedoman pengamatan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan siklus

I. Dengan demikian, modul ajar dan instrumen penilaian yang diperlukan sudah melewati tahap revisi dari siklus sebelumnya.

Kegiatan belajar di siklus II ini dilaksanakan secara berkelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang. Siswa diminta untuk berdiskusi dan menentukan karya yang akan ditanggapi dengan memilih satu buku fiksi atau nonfiksi. Buku yang digunakan pada siklus ini harus berbeda dengan buku yang digunakan pada siklus sebelumnya. Siswa diminta untuk membaca dan memahami buku yang telah dipilih secara saksama. Selanjutnya siswa membuat rancangan mengenai hal-hal yang akan ditanggapi, seperti kelebihan, kekurangan, kritik, dan saran dari buku yang ditanggapi. Hasil rancangan menulis teks tanggapan yang telah dibuat siswa dikreasikan dalam bentuk *power point* menggunakan aplikasi canva. Siswa dibebaskan untuk mendesain PPT sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh hasil prestasi belajar yang dipaparkan pada tabel berikut dengan diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

Tabel 9 Nilai Siklus Ii

92	92	92	92	90	90	87	87
85	85	84	84	84	84	80	80
78	78	76	76	76	76	75	75
73	73	69	69	68	68	65	65

Perolehan hasil nilai siklus II yang dilakukan secara berkelompok ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 34,35%. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 26 orang dan tidak tuntas sebanyak 6 orang. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebesar 81,25% dan tidak tuntas sebesar 18,75%. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 80.

Berdasarkan proses pengamatan yang telah dilaksanakan, diperoleh persentase yang menunjukkan keefektifan model pembelajaran PjBL dengan media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada peserta didik yaitu sebesar 85%.

Pada siklus II ini, aktivitas yang dilakukan oleh siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pra-siklus maupun siklus I. Rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yaitu 65. Selanjutnya pada siklus I diperoleh rata-rata 68 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika terjadi peningkatan dalam hal proses pembelajaran. Siswa telah mampu menyimak penjelasan guru dengan baik yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan rasa percaya diri untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Selain itu, interaksi antarteman juga terlihat mengalami peningkatan yang dibuktikan dari adanya diskusi dan kolaborasi ketika proses pengerjaan tugas yang telah diberikan.

Siswa telah mampu menulis teks tanggapan secara runtut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, pola kalimat yang digunakan sudah baik dan menggunakan kalimat efektif. Siswa juga mengalami peningkatan dalam hal kreativitas mendesain *power point* dengan mampu memilih penggunaan warna yang menarik, tata letak proporsional, dan keterbacaan tulisan jelas.

Dengan demikian hasil yang diharapkan telah tercapai karena tingkat ketuntasan dalam kelas telah melebihi 75% dan siswa juga telah mengalami

peningkatan dalam hal kualitas proses serta hasil belajar. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini diberhentikan pada siklus II.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan media canva pada siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Madiun. Peningkatan hasil belajar tersebut diperoleh dari kegiatan pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Perolehan nilai tertinggi pada pra-siklus adalah 80, siklus I 85, dan siklus II 92. Sementara itu perolehan nilai terendah pada pra-siklus adalah 50, siklus I 56, dan siklus II 65. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yaitu 65, siklus I 68, dan siklus II 80.

Persentase ketuntasan pada pra-siklus adalah 37,5%; siklus I 46,9%; dan siklus II 81,25%. Sementara itu, untuk persentase ketidaktuntasan pada pra-siklus adalah 63,5%; siklus I 53,1%; dan siklus II 18,75%.

Siswa mengalami peningkatan pada proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Persentase secara berurutan dari pra-siklus, siklus I, serta siklus II yaitu 48%; 62%; dan 85%. Peningkatan ini diperoleh dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyimak penjelasan dari guru dengan baik, adanya peningkatan rasa percaya diri untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, serta ada peningkatan interaksi dengan teman lewat diskusi kelompok.

Selain peningkatan dalam hal proses pembelajaran, siswa juga mengalami peningkatan pada hasil belajarnya ditandai dengan siswa yang telah mampu menulis teks tanggapan secara runtut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, pola kalimat yang digunakan sudah baik dan menggunakan kalimat efektif. Siswa juga mengalami peningkatan dalam hal kreativitas mendesain *power point* dengan mampu memilih penggunaan warna yang menarik, tata letak proporsional, dan keterbacaan tulisan jelas.

Penggunaan model pembelajaran PjBL dengan media canva pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 4 Madiun ini berhasil dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini efektif untuk dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan, khususnya untuk peserta didik di fase D. Peneliti memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya, peneliti-peneliti lain dapat mengkolaborasikan model pembelajaran PjBL dengan media ajar lainnya yang lebih bervariasi agar peserta didik dapat menciptakan produk yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*. 2–3.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 50.

- Dinamaryati, D. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328–339. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.57>
- Harjono, N. (2019). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar tematik muatan ipa melalui model problem based learning kelas 5 sd. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 16–20.
- Mawardi, M. (2018). Designing the Implementation of Model and Instructional Media. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p26-40>
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Putri, U. A., Lestari, S., & Kasir, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Menggunakan Mind Mapping Dengan Media Canva Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Jatikalen. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(1), 153–163.
- Rahmawati, A. L., Lestari, S., & Hamidiyah, T. (2023). Peningkatan keterampilan menulis surat resmi menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan media canva pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Ngronggot. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 207–215.
- Ruslan, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa kelas X TESHSA SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 144–156. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.613>